

BAB III

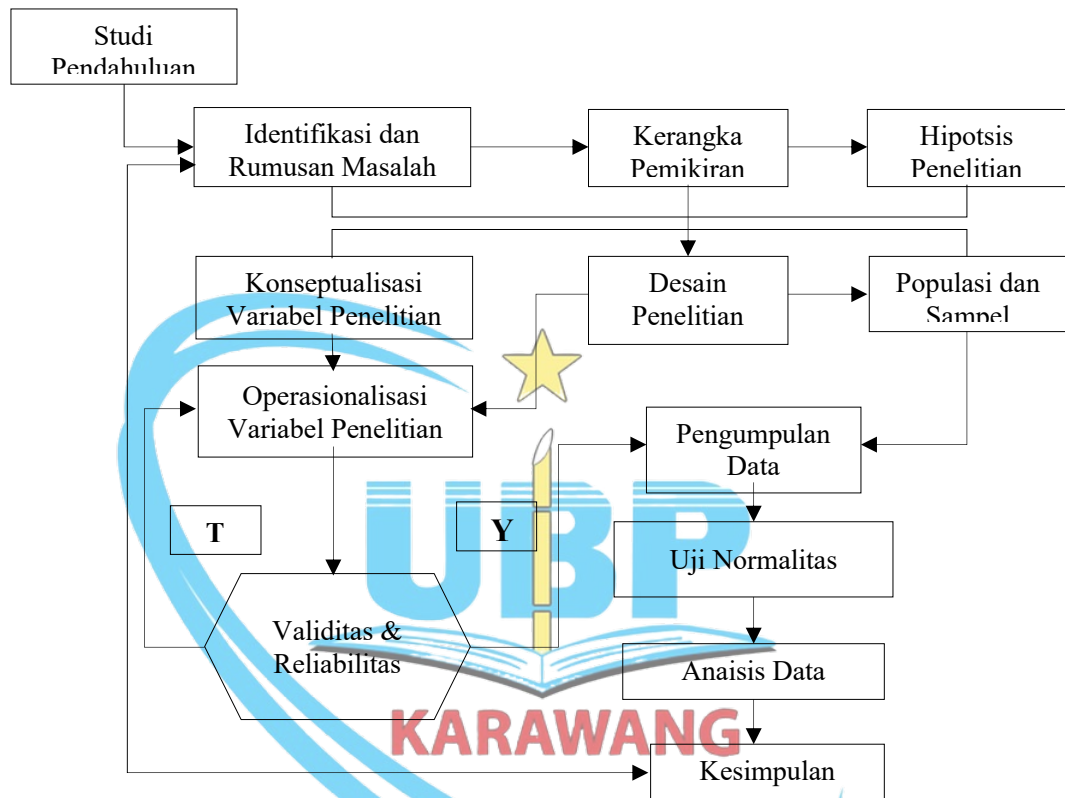
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah tahapan atau proses yang dilakukan selama perencanaan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 26) Mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian yang masalahnya sudah jelas. Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan data penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017: 147) Metode deskriptif merupakan cara menganalisis data dengan mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah ada menggunakan satu atau lebih variabel secara mandiri. Penelitian yang diambil pada populasi (tanpa diambil sampelnya) seperti penelitian yang dilakukan penulis, jelas menggunakan deskriptif dalam analisisnya. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, melalui mengujian hipotesis. Penelitian verikatif adalah suatu penelitian untuk menguji teori dari suatu hipotesis dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory survei untuk menjelaskan hubungan kausal pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang untuk menguji suatu teori atau hipotesa guna memperkuat atau menolak hipotesa tersebut.

Penelitian ini akan menguji Pengaruh Budaya organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang. dimana akan terlihat gambaran dan keadaan variabel tersebut serta metode statistis untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) untuk menguji pengaruh secara parsial yaitu pengaruh masing masing Variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan dilokus penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini :



Gambar 3.1 Desain penelitian
Sumber : Fadli, Uus ML (2021:15)

Pada gambar 3.1 Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan studi pendahuluan pada objek yang akan diteliti yaitu Pegawai yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang. Peneliti menggunakan data rekapitulasi penilaian kinerja pegawai dan pra survei yang dibagikan kepada 30 orang Pegawai Dinas PUPR untuk dijadikan latar belakang penelitian yang kemudian dilakukan identifikasi masalah untuk menjadi dasar merumuskan kerangka penelitian dan menentukan hipotesis penelitian.

Setelah hipotesis ditentukan tahapan selanjutnya adalah membuat desain penelitian dan melakukan konseptualisasi dari variabel yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka untuk memperoleh definisi, dimensi dan indikator variabel yang diteliti.

Tahap selanjutnya menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada. Dari jumlah sampel tersebut kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 orang pegawai Dinas PUPR. Apabila data yang digunakan sudah relevan valid dan reliabel maka selanjutnya dapat menyebar kuesioner untuk mendapatkan data dari responden. Dari data tersebut dihimpun dan dianalisis apakah berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program SPSS versi 16. Setelah hasil analisis data didapat, peneliti dapat menarik kesimpulan dari data tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang. Lokasi penelitian beralamat di Jl. Dewi Sartika No.01, Nagasari, Kec Karawang Barat, Jawa Barat. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atau biasa disebut Dinas PUPR merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang memiliki peranan penting yang tugasnya adalah memeriksa, mengecek, mengkoordinasi, mengontrol dan mengawasi pelaksanaan kewenangan otonomi daerah dibidang Jalan, Jembatan, Sumber Daya Air, Bangunan, Penataan Ruang dan Pemeliharaan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Oktober dengan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt
1	Observasi dan wawancara										
2	Pengajuan judul										
3	Penyusunan proposal										
4	Perbaikan Proposal										
5	Seminar Proposal										
6	pengumpulan data										
7	Analisis data										
8	Penulisan skripsi										
9	Perbaikan skripsi										
10	Sidang skripsi										

Sumber : Olah data penulis tahun 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Konseptual

Menurut Sugiono (2017:66) pengertian variabel penelitian merupakan atribut, sifat, nilai dari orang atau objek dalam bidang keilmuan atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dikaji, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk memperoleh hasil penelitian tersebut. Penelitian ini akan menjelaskan tentang definisi setiap variabel dan juga operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian definisi variabel budaya organisasi, komitmen organisasi dan kinerja pegawai.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut ini merupakan variabel independen dalam penelitian yaitu :

- a. Definisi operasional dari budaya organisasi adalah karakteristik yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang dan menjadi pedoman organisasi tersebut sehingga membedakannya dengan organisasi lainnya. Diukur menggunakan skala ordinal dengan 7 dimensi yaitu inovasi dan keberanian mengambil resiko, perhatian terhadap detail, berorientasi kepada hasil, berorientasi kepada manusia, berorientasi tim, sikap agresif dan stabilitas. Setiap dimensi memiliki indikator seperti yang terdapat pada Tabel 3.2
- b. Definisi operasional komitmen organisasi adalah keinginan kuat individu Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang untuk berusaha keras demi mempertahankan status atau keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Diukur menggunakan skala ordinal dengan 3 dimensi yaitu affective commitment, continuance commitment, normative commitment.. Setiap dimensi memiliki indikator seperti yang terdapat pada Tabel 3.2

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output kriteria atau konsekuen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja Pegawai.

Definisi operasional kinerja pegawai adalah hasil atau tingkat keberhasilan individu Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah

ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Diukur menggunakan skala ordinal dengan 6 dimensi yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, waktu, kerja sama antar pegawai, penekanan biaya, pengawasan.. Setiap dimensi memiliki indikator seperti yang terdapat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Tabel Indikator Budaya Organisasi

No	Dimensi Variabel	Indikator	No Butir	Skala
1.	Inovasi dan keberanian mengambil resiko	Berinovasi untuk menemukan hal hal baru dan berguna	1	Ordinal
		Kebebasan dalam berinovasi dan bertindak	2,3	Ordinal
2.	Perhatian terhadap detail	Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	4,5	Ordinal
		Mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur dan sesuai standar instansi	6	Ordinal
3.	Berorientasi pada hasil	mengutamakan kualitas dalam menyelesaikan pekerjaannya	7	Ordinal
		berusaha bekerja dengan efektif dan efisien	8,9	Ordinal
4.	Berorientasi kepada manusia	Memenuhi kebutuhan untuk menjalankan dan mengerjakan pekerjaan	10,11	Ordinal
		Mendukung prestasi para anggota pegawai	12,13	Ordinal
5.	Berorientasi tim	Setiap tugas-tugas tim dilakukan dengan diskusi dan disinergikan	14	Ordinal
		Setiap ada permasalahan dalam tim kerja selalu diselesaikan dengan baik	15,16	Ordinal
		Komunikasi antar pegawai terjalin dengan baik	17,18	Ordinal
6.	Sikap agresif	Anggota penuh inisiatif dan tidak selalu tergantung pada petunjuk pemimpin	19	Ordinal
		Anggota menetapkan rencana dan berusaha untuk menyelesaikan dengan baik	20	Ordinal
7.	Stabilitas	Anggota bekerja sesuai dengan prosedur organisasi	21	Ordinal
		Keakuratan hasil kerja	22	Ordinal

Tabel 3.3
Tabel Indikator Komitmen Organisasi

No	Dimensi Variabel	Indikator	No Butir	Skala
1.	Affective commitment	Rasa bangga menjadi bagian dari organisasi	1,2,3	Ordinal
		Menerima nilai-nilai yang ada di organisasi	4,5	Ordinal
		Pengabdian kepada organisasi	6	Ordinal
2.	Continuance commitment	Loyalitas pegawai untuk bertahan dalam organisasi	7,8	Ordinal
		Merasa rugi apabila harus meninggalkan organisasi	9	Ordinal
3.	Normative commitment	Merasa harus menetap dalam organisasi karena merupakan kewajiban moral	10,11	Ordinal
		Merasa loyalitas kepada instansi lebih penting	12	Ordinal
		Enggan untuk meninggalkan organisasi	13,14	Ordinal



Tabel 3.4

Tabel Indikator Kinerja Pegawai

No	Dimensi Variabel	Indikator	No Butir	Skala
1.	Kualitas kerja	Anggota pegawai tanggap dalam tugas baru	1	Ordinal
		Ketelitian merupakan hal penting dalam mengerjakan tugas	2,3	Ordinal
2.	Kuantitas kerja	Kecepatan waktu dalam bekerja lebih penting dalam mengerjakan tugas	4	Ordinal
		Kemampuan dalam mengerjakan tugas dengan baik	5,6	Ordinal
3.	Waktu	Pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu	7,8	Ordinal
4.	Kerja sama antar Pegawai	Jalinan kerja sama antar pegawai berlangsung harmonis	9,10	Ordinal
		Kekompakan pegawai dalam bekerja tim	11	Ordinal
5.	Penekanan biaya	Anggota pegawai menggunakan biaya seefektif mungkin dalam pelaksanaan tugas	12	Ordinal
		Berbagai sumber daya secara bijaksana menggunakan seminim mungkin biaya	13	Ordinal
6.	Pengawasan	Pimpinan memberikan peringatan kepada pegawai apabila melanggar peraturan	14	Ordinal
		Pimpinan melakukan pengawasan dalam melaksanakan tugas pekerjaan	15,16	Ordinal
		Pimpinan memberikan pengarahan kepada pegawai dalam setiap pekerjaan	17	Ordinal

Sumber : *Robbins & Coulter (2012:52)

**Allen dan Meyer (dalam Priyatama, 2014)

***Kasmir (2016)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat diselesaikan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini, populasi menentukan bagaimana peneliti mampu melakukan pengolahan data. Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi akan memberikan informasi dan data yang berguna bagi penelitian.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang yang berjumlah 116 orang Pegawai. Yang terdiri dari :

Tabel 3.5
Jumlah Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang

No	Jabatan	Status Kepegawaian	Pegawai
1	Kepala Dinas	PNS	1
2	Sekretariat	PNS	13
3	Bidang Jalan dan Jembatan	PNS	16
4	Bidang Bina Jasa Konstruksi	PNS	8
5	Bidang Penataan Bangunan	PNS	9
6	Bidang Bangunan dan Gedung	PNS	12
7	Bidang Sumber Daya Air	PNS	11
8	Bidang Penataan Ruang	PNS	9
9	UPTD Pelayanan PUPR Wil I	PNS	5
10	UPTD Pelayanan PUPR Wil II	PNS	6
11	UPTD Pelayanan PUPR Wil III	PNS	4
12	UPTD Pelayanan PUPR Wil IV	PNS	5
13	UPTD Pelayanan PUPR Wil V	PNS	5
14	UPTD Pelayanan PUPR Peralatan dan Perbengkelan	PNS	7
15	UPTD Pelayanan PUPR Laboratorium Bahan Konstruksi	PNS	5
Jumlah			116

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dari segi tenaga, waktu, dana dan jumlah dari populasi yang banyak. Sampel diberlakukan untuk mewakili jumlah populasi yang besar tersebut. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas PUPR menggunakan metode sampel jenuh dengan menarik seluruh populasi menjadi sampel dengan total responden berjumlah 116 orang Pegawai.

3.4.3 Teknik Sampling



Menurut Sugiyono (2017: 81) mengemukakan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik sampling yang menggunakan anggota populasi dijadikan sampel.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

KARAWANG

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil dari wawancara peneliti dengan sumber (Sugiyono, 2019:194). Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari responden melalui kuesioner (angket) yaitu pada pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan

Penataan Ruang Kabupaten Karawang yang berjumlah 116 orang Pegawai.

2. Data Sekunder

Menurut yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dokumen instansi, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dengan variabel dalam penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:445) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.. metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode ini dapat melalui angket, wawancara, pengamatan, dokumentasi dan sebagainya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner

Metode pokok dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan respon terhadap pernyataan di dalamnya dengan harapan dapat memberikan informasi mengenai suatu masalah. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket yang diisi langsung oleh responden untuk mendapatkan informasi agar mendukung penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model Skala Likert.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan

responden untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti lebih dalam dengan jumlah responden yang sedikit. Wawancara juga dapat memberikan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner.

3. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan (library research) merupakan cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai guna memperoleh data informasi yang dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:92) instrumen penelitian adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang sedang diamati. Instrumen untuk mengumpulkan data variabel budaya organisasi, komitmen organisasi dan kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang menggunakan metode angket. Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari pernyataan atau pertanyaan yang ditulis oleh penulis untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala Likert, menurut Sugiyono (2016:134) mengemukakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan berisi sejumlah pertanyaan yang telah disusun penulis dengan menggunakan skala likert untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki alternatif jawaban yang diberi skor dari nilai 1 sampai 5. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini. :

Jawaban	Bobot nilai
---------	-------------

	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian dengan Skala Likert

Sumber : Sugiyono (2009:108)

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban dari pernyataan itu nantinya yang akan diolah menjadi suatu kesimpulan.

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data, menurut Saptutyningsih dan Setyaningrum (2019:164) validitas merupakan ketepatan alat ukur untuk mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data yang diteliti valid atau tidak valid dalam suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dalam memperoleh data tersebut itu tepat. Dengan demikian kuesioner yang berisi instrumen diharapkan berfungsi sebagai alat pengukur yang akurat dan dapat dipercaya. Pengujian validitas setiap butir pernyataan yang digunakan untuk menganalisis sistem dengan mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan menggunakan aplikasi SPSS. Peneliti menggunakan rumus *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total. Hasil dari perhitungan dikorelasikan dengan tabel Korelasi Product Moment pada taraf signifikansi 0,05. Butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Menunjukkan indeks korelasi
 r : Koefisien validitas item yang dicari
 X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y : Skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 N : Banyaknya responden

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) hasil penelitian yang dikatakan reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Alat ukur yang dipakai akan memiliki hasil konsisten meskipun kuesioner digunakan dua kali atau lebih dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dapat menggunakan SPSS dengan metode uji *cronbach alpha* (α). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari batasan yang ditemukan yaitu 0,6 atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar daripada nilai dalam tabel, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Total varian

3.6.3 Tranfomasi Data

Mengingat dalam penelitian ini variabel diukur menggunakan data ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, sedangkan syarat analisis verifikatif uji statistik menggunakan korelasi *pearson* minimal berskala interval, maka semua data ordinal yang sudah terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Succesive Interval*. Transformasi data ordinal ke data interval bertujuan agar data dapat berdistribusi normal atau homogeny yang selanjutnya dapat dilakkan uji-
uji lanjutan pada hasil transformasi data tersebut.

Langkah-langkah untuk melakukan *Methode of Succesive Interval* adalah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan)
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah dtentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.

6. Menentukan Nilai Skala (*scale value/SV*) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai skala} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan Nilai Transformasi (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + 1 + [NS_{min}]$$

3.6.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas berdistribusi normal, mendekati

normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan teknik *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan software SPSS. Dalam model regresi ini, asumsi ditunjukkan dengan nilai *error (e)* yang berdistribusi normal. Menurut Duli (2019:115) hasil uji normalitas dapat dikatakan normal atau tidak, dapat diketahui dari nilai signifikansinya.

- a. Angka signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Angka signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7 Metode Analisis

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut yang dikemukakan Sugiyono (2017:35) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini metode deskriptif dengan rumusan bagaimana pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi dan kinerja pegawai akan dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkah analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Analisis Distribusi Frekuensi

Analisis data deskriptif yang digunakan untuk menghitung ukuran pemusatan dan penyebaran data yang diperoleh yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis distribusi frekuensi dengan alternatif jawaban menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan apabila mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Penyajian data tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Distribusi Frekuensi

Penilaian		Frekuensi	Presentasi Frekuensi
Skala Likert	Bobot Skor		
Sangat tidak setuju	1		

Tidak setuju	2		
Cukup setuju	3		
Setuju	4		
Sangat Setuju	5		
Jumlah			

Sumber : Olah Data Penulis,2022

2. Analisis Rentang Skala

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori dan jumlahkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel (116)

m : Jumlah alternative jawaban (Skor = 5)

Sehingga dalam penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} = \frac{116(5-1)}{5} = 92,8$$

Skala terendah = skor terendah x Jumlah sampel (n)

$$= 1 \times 116 = 116$$

Skala tertinggi = skor tertinggi x Jumlah sampel (n)

$$= 5 \times 116 = 580$$

Setelah nilai diketahui, maka hasil tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

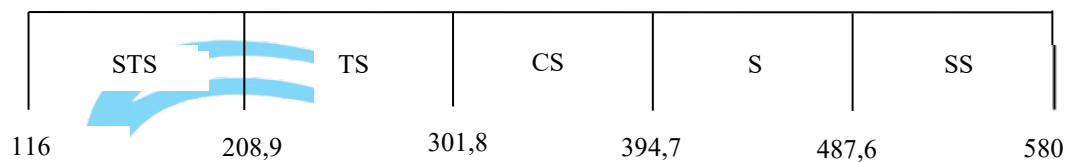
Tabel 3.8
Analisis Rentang Skala

Rentang Skala	Variabel		
	Budaya Organisasi	Komitmen Organisasi	Kinerja Pegawai

116 – 208,8	Sangat Tidak Kuat	Sangat Tidak Kuat	Sangat Tidak Baik
208,9 – 301,7	Kuat	Tidak Kuat	Tidak Baik
301,8 – 394,6	Sedang	Sedang	Sedang
394,7 – 487,5	Kuat	Kuat	Baik
487,6 – 580	Sangat Kuat	Sangat Kuat	Sangat Baik

Sumber : Olah Penulis 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh rentang skala sebagai berikut :



Gambar 3.2
Rentang Skala

3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:20) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif menggunakan perhitungan statistik digunakan untuk menjawab pernyataan atau hipotesis penelitian yang spesifik. Dan melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

3.7.3 Analisis Korelasi

Uji korelasi dilakukan sebagai pedoman dalam menentukan sebuah hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam penelitian ini, dengan menghubungkan korelasi antar kedua variabel atau lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Korelasi Produk Moment (*correlation product moment*) adalah salah satu pendekatan untuk

mengetahui keeratan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun rumus dari korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum X)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Variabel independen

y = Variabel dependen

n = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terikat

Uji korelasi diukur melalui kriteria sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai signifikansi : jika nilai signifikansi $<0,05$, maka terdapat korelasi atau layak. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat korelasi atau tidak layak.
2. Berdasarkan tanda (*) yang ada di SPSS : jika terdapat tanda bintang pada Pearson Correlation, maka variabel-variabel yang dianalisis terjadi korelasi. Sebaliknya apabila tidak terdapat tanda bintang pada Pearson Correlation, maka antara variabel yang di analisis tidak terjadi korelasi.
3. $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dapat dikatakan valid dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan tidak valid.

3.7.4 Analisis Jalur

Peneliti menggunakan analisis jalur (path analysis) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan melihat hubungan antar variabel yang sifatnya kausal yaitu variabel-variabel bebas diuji apakah mempunyai pengaruh secara langsung terhadap variabel terikat dan variabel bebas mempunyai pengaruh tidak langsung/melalui terhadap variabel terikat.

Adapun langkah-langkah menguji path analisis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = \beta_{YX_1}X_1 + \beta_{YX_2}X_2 + \varepsilon$$

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
 - Menggambarkan diagram lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Hipotesis: Naik turunnya variabel endogen signifikan oleh variabel eksogen (X_1 dan X_2).

- Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan
3. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan).

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{Yxk} = 0$$

$$H_a: \rho_{yx1} \neq \rho_{yx2} \neq \dots = \rho_{Yxk} \neq 0$$

4. Menghitung koefisien jalur secara individu. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{yx1} = 0$$

$$H_a: \rho_{yx1} \neq 0$$

Maka dapat digunakan rumus : $Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \varepsilon$ sebagai

persamaan struktural

Dimana :

X_1 = Budaya Organisasi

X_2 = Komitmen Organisasi

Y = Kinerja Pegawai

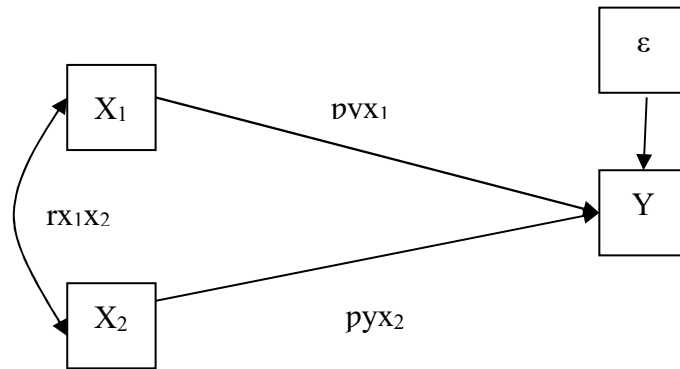
ε = Error

ρ_{yx1} = Koefisien Jalur Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai

ρ_{yx2} = Koefisien Jalur Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien Korelasi Budaya Organisasi dengan Komitmen Organisasi

Adapun model Path Analysis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3
Diagram Jalur

Gambar diatas menyatakan bahwa X_1 dan X_2 sebagai variabel bebas (eksogen) yang mempengaruhi Y atau variabel terikat (endogen). Pada diagram diatas juga menunjukkan hubungan kausal dari X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y , sedangkan hubungan antara X_1 dengan X_2 menunjukkan hubungan korelasional. Besarnya pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat keceratan dari hubungan tersebut dinyatakan besarnya oleh nilai numerik koefisien korelasi $r_{X_1X_2}$. Hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y masing-masing dinyatakan oleh besarnya nilai numerik koefisien jalur p_{YX_1} dan p_{YX_2} . Variabel ε merupakan variabel residu yang keberadaannya tidak diukur dan berada diluar dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

3.8 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah melakukan uji hipotesis, hipotesis merupakan kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan uji hipotesis yaitu agar dapat mengetahui sifat hubungan antara variabel Budaya Organisasi (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sementara hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara parsial (*uji t*) dan secara simultan (*uji F*).

3.8.1 Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Hipotesis parsial diperlukan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Menurut Imam Ghozali (2013:98), uji t bertujuan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hipotesis parsial dijelaskan dalam bentuk statistik sebagai berikut :

1. $H_0 : (x_1=0)$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel Budaya Organisasi (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
 $H_a : (x_1 \neq 0)$ artinya terdapat pengaruh variabel Budaya Organisasi (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
2. $H_0 : (x_2=0)$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel Komitmen Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$H_a : (x_2 \neq 0)$ artinya terdapat pengaruh variabel Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Kemudian dilakukan pengujian dengan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% kemudian hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan tabel, dengan ketentuan sebagai berikut

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.8.2 Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

Uji F menunjukkan secara bersama-sama apakah variabel bebas atau variabel independen mempunyai pengaruh positif atau negatif serta signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebagai berikut :

H_0 : $\rho_{xy} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel Budaya Organisasi (X1), Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

H_a : $\rho_{xy} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel Budaya Organisasi (X1), Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu $n - k - 1$ dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Untuk uji F, kriteria yang dipakai adalah :

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan bahwa signifikannya suatu pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama atas suatu variabel dependen dan penolakan H_0 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen yang secara bersama-sama terhadap suatu variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini artinya bila $R^2=0$ maka tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted* R^2 semakin mendekati nilai 1 maka semakin kuat pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila *adjusted* R^2 semakin kecil mendekati nilai nol maka dapat dikatakan semakin kecil juga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dalam pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 16

